

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, T. S. B. R. (2019). *How to win Instagram*. Stiletto Book.
<https://books.google.co.id/books?id=qwntDwAAQBAJ>
- Andaru, I. P. N. (2021). Cyber Child Grooming sebagai Bentuk Kekerasan Berbasis Gender Online di Era Pandemi. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 2(1), 41–51.
<https://doi.org/10.22146/jwk.2242>
- Anggreni, A., Indria Nora, F., & Sunita, J. (n.d.). Pemberdayaan Perempuan dan Perwujudan Perempuan Berliterasi Digital Melalui Platform Digital “Perempuan Berkisah.” In *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* (Vol. 6, Issue 2).
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>
- Anugerah, F. (2021). *PENCURIAN DATA PRIBADI DI INTERNET DALAM PERSPEKTIF KRIMINOLOGI*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh>
- Arianto, B. (2021). Media Sosial Sebagai Ruang Baru Kekerasan Berbasis Gender Online di Indonesia. *PERSEPSI: Communication Journal*, 4(2), 129–141.
<https://doi.org/10.30596%2Fpersepsi.v4i2.7628>
- Cahaya Nurmalasari, N. (2022). EFEKTIVITAS UNDANG-UNDANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL DI INDONESIA. In *Jurnal Demokrasi dan Ketahanan Nasional* / (Vol. 1, Issue 1).
- Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2022. (2022). *BAYANG-BAYANG STAGNANSI: DAYA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN BERBANDING PENINGKATAN JUMLAH, RAGAM DAN KOMPLEKSITAS KEKERASAN BERBASIS GENDER TERHADAP PEREMPUAN*.
- Dirna, F. C. (2021). Pengaruh Media Sosial “Instagram” Di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Kekerasan Berbasis Gender Online. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 2(2), 75–88. <https://doi.org/10.22146/jwk.3617>
- Duguay, S. (2016). Lesbian, Gay, Bisexual, Trans, and Queer Visibility Through Selfies: Comparing Platform Mediators Across Ruby Rose’s Instagram and Vine Presence. *Social Media + Society*, 2(2), 205630511664197.
<https://doi.org/10.1177/2056305116641975>
- Elham Gheythanhi, & Valentine N. Moghadam. (2014). Women, Social Protest, and The New Media Activism in The Middle East and North Africa. *International Review of Modern Sociology*, 40(1), 1–26.
- Elindawati, R. (2021). Perspektif Feminis dalam Kasus Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 15(2), 2021. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.xx.xxx>
- Febriani, E. V., & Wibowo, A. (2022). *UPAYA PERLINDUNGAN HUKUM OLEH KOMNAS PEREMPUAN TERHADAP KORBAN KEJAHATAN SEKSUAL DI DUNIA MAYA*. <https://tirto.id/kasus-brigpol-ds-pentingnya-mewaspada-bahaya-sekstorsi-ddgR>,

- Fintari. (n.d.).
- Hardjo, S., & Novita, E. (2015). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA REMAJA KORBAN SEXUAL ABUSE. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 7(1).
- Herry Christian, J. (2020). Sekstorsi: Kekerasan Berbasis Gender Online Dalam Paradigma Hukum Indonesia. *Binamulia Hukum*, 9(1), 83–92. <https://doi.org/10.37893/jbh.v9i1.103>
- Husna, N. (2014). *KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN SEBAGAI PEKERJA MIGRAN*.
- Juditha, C. (2022). Kekerasan Berbasis Gender Online di Masa Pandemi: Eksploitasi Seks Daring pada Remaja di Kota Manado Online Gender-Based Violence in A Pandemic: Online Sex Exploitation on Adolescent in Manado City. In *Jurnal_Pekommas_Vol_7_No* (Vol. 1).
- Khoiroh, A. (2021). Bimbingan dan Konseling Keagamaan Bagi Wanita Korban Kekerasan Seksual. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 7(1), 116–134.
- Musyaffa, R. A., & Effendi, S. (2022). KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE DALAM INTERAKSI DI MEDIA SOSIAL. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 19(2), 85–96.
- Novianty, L., & Sriati, A. (2015). *Analisis Dukungan Psikososial yang dibutuhkan Keluarga dengan Anak yang mengalami Kekerasan Seksual* (Vol. 3).
- Pasaribu, R. E. (2021). Feminist Knowledge, Self-Empowerment and Sisterhood, and Safe Feminist Knowledge, Self-Empowerment and Sisterhood, and Safe Space: How the “Perempuan Berkisah” Community Group Space: How the “Perempuan Berkisah” Community Group Empowers Indonesian Women in the Pandemic Era Empowers Indonesian Women in the Pandemic Era Feminist Knowledge, Self-Empowerment and Sisterhood, and Safe Space: How the “Perempuan Berkisah” Community Group Empowers Indonesian Women in the Pandemic Era. In *Journal of International Women’s Studies* (Vol. 22, Issue 12). <https://vc.bridgew.edu/jiws/vol22/iss12/10>
- Pelecehan Online terhadap Perempuan Mendorong Mereka Keluar dari Medsos. (2020, October 6). *Tempo.Co*.
- Permana, F. C. (2022). Pertanggungjawaban Pidana Pelaku “Sekstorsi” dalam Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). *Jurist-Diction*, 5(3), 883–898. <https://doi.org/10.20473/jd.v5i3.35776>
- Phitaloka, M., & Purwaningtyas, F. (n.d.). *Indonesian Women’s Activism in Instagram*.
- Purwanti, A. (2020). *KEKERASAN BERBASIS GENDER*.
- Putri, F. A., & Musyafak, N. (n.d.). *PESAN KOMUNIKASI DALAM PENIPUAN DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19*.

- Rahayu, A., & Sulistyanta. (2022). PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KORBAN TINDAK PIDANA MALICIOUS DISTRIBUTION (ANCAMAN PENYEBARAN) KONTEN PORNOGRAFI DI INDONESIA. *Recidive*, 11(1), 56–68.
- Richard West, & Lynn H. Turner. (2007). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Penerbit Salemba Humanika.
- Rini. (2020). Dampak Psikologis Jangka Panjang Kekerasan Seksual Anak (Komparasi Faktor: Pelaku, Tipe, Cara, Keterbukaan Dan Dukungan Sosial). *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(3), 156–167.
- Rusyidi, B. (2018). PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK. *Sosio Informa*, 4(1).
<https://doi.org/10.33007/inf.v4i1.1416>
- Safenet. (n.d.). *Jauh Panggang dari Api: Menilik Kerangka Hukum Kekerasan Berbasis Gender Online di Indonesia*. awaskbgo.id/publikasi
- Sembiring, L. A., & Simon, S. (2022). Kontribusi Pengajar Pendidikan Agama Kristen Dalam Membantu Pemulihan Traumatis Korban Pelecahan Seksual. *Jurnal Shanana*, 6(1), 25–44.
- Stephani, N., & Sarwono, B. (2020). Pembungkaman Perempuan Pekerja Seni Korban Kekerasan Seksual di Media Sosial Studi Muted Group Theory pada Unggahan Instagram Stories Penyanyi Dangdut Via Vallen (@viavallen). *WIDYAKALA: JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY*, 7(2), 88.
<https://doi.org/10.36262/widyakala.v7i2.325>
- Studi Terbaru, Mayoritas Pengguna Sosial Media di Indonesia Gunakan Fitur Keamanan Data Pribadi. (2022, June 13). *Femina.Co.Id*.
- Wahyuni, S., Nurbayani, S., Kesumaningsih, I., & Hargono, D. (2022). Korban Dan/Atau Pelaku: Atribusi Victim Blaming pada Korban Kekerasan Seksual Berbasis Gender di Lingkungan Kampus. *Brawijaya Journal of Social Science*, 2(01). <https://doi.org/10.21776/ub.bjss.2022.002.01.1>
- Wulandari, E. P., & Krisnani, H. (2020). KECENDERUNGAN MENYALAHKAN KORBAN (VICTIM-BLAMING) DALAM KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN SEBAGAI DAMPAK KEKELIRUAN ATRIBUSI. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 187–197. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31408>
- Wuryaningsih, T., Baharudin, N., & Mutahir, A. (2017). *Advokasi Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Anak (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas)*.
<http://www.komnasperempuan.go.id/lembar-fakta-catatan-tahunan-catahu-2016-7-maret-2016>
- Zikra, E. (2022). Penegakan dan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kejahatan Seksual Maupun Pemasaran Pada Aplikasi Online Dating. 8(1), 201–218.
<https://doi.org/10.59999/v8i1.1070>